BAB IV

KESIMPUPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Pertunjukan solis violin ini membawakan repertoar *Concerto in F Minor (Winter)* karya Antonio Vivaldi, Hang Tuah karya Husni Thamrin yang dipopulerkan oleh Iyeth Bustami, dan *Know You by Heart* oleh Dave Koz, dipertunjukkan dalam rangka Ujian Tugas Akhir Strata-1 Program Studi Seni Musik Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Repertoar pertama yaitu, *Concerto in F Minor (Winter)* oleh Antonio Vivaldi. Karya ini memiliki standar *grade 6* yang diaransemen ulang oleh H. Sawano kedalam format *solo violin* dengan iringan *ensemble string*. Sesuai dengan judulnya *Winter* (musim dingin), penggambaran suasana dalam karya ini lebih dingin namun mencekam, menggambarkan seseorang yang menggigil dan suara angin pada musim dingin. Teknik yang dominan dimainkan dalam karya ini adalah teknik *triller* serta permainan yang cepat dengan kontrol dinamika yang beragam mulai dari *piano, forte, crescendo* dan *decrescendo*. Karya ini merupakan interpretasi komposer tentang penggambaran suasana musim dingin, serta komposisi musik ini kaya dengan simbol-simbol ekspresi musik. Penyaji dituntut untuk memainkan karya ini dengan interpretasi musim dingin menurut penyaji.

Repertoar kedua merupakan lagu daerah Riau yang berjudul Hang Tuah, diciptakan oleh Husni Thamrin pada tahun 1988 dan dipopulerkan oleh Iyeth Bustami pada tahun 1993. Repertoar Melayu ini bercerita tentang sosok Hang

Tuah, laksamana dari kesultanan Malaka. Diceritakan dalam karya ini, Hang Tuah lahir di Bintan kepulauan Riau, kemudian pada masa remaja ia pergi merantau ke kota Malaka dan akhirnya Hang Tuah berhasil menjadi sosok laksamana yang setia dan perkasa serta menjadi teladan negeri tersebut. Karya ini diaransemen ulang oleh Abdul Rozak S.Sn., M.Sn., kedalam format *solo violin* dengan iringan orkestra. Karya ini menuntut penyaji untuk menerapkan teknik permainan *violin* seperti *appoggiatura*, *acciaccatura*, *trill*, dan *dorment* untuk merepresentasikan bunyi *cengkok* yang merupakan ciri khas karya tradisi Melayu.

Repertoar ketiga, *Know You by Heart* adalah karya seorang *saxophonist*, Dave Koz yang diaransemen ulang oleh Hendipo Sibarani kedalam format *solo violin* dengan iringan orkestra. Dominasi nada-nada mayor pada lagu ini yang menggambarkan kebahagiaan. Penyaji dituntut untuk mengimplementasikan penerapan teknik pada *saxophone* terhadap *violin* dalam memainkan ornamen-ornamen seperti *appogiatura*, serta penambahan improvisasi pada tiap-tiap ujung frase seperti *acciaccatura*, *dorment*, yang merupakan ciri khas permainan *saxophone*. Karya ini menggambarkan suasana yang hangat, haru juga romantis.

Dalam memainkan masing-masing repertoar, penyaji memiliki capaian yang berbeda pada tingkat musik yang dihasilkan sebagai orang yang memainkan instrumen *violin* pada pertunjukan ini. Setiap karya memiliki karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda-beda, sehingga proses yang rutin dan kontiniu dalam penggarapan karya sangat dibutuhkan. Selain itu, eksplorasi penerapan teknik yang diperoleh dari proses latihan individu menggunakan *etude* juga sangat dibutuhkan untuk pencapaian interpretasi dalam penerapan ekspresi terhadap karya.

Secara keseluruhan pertunjukan ini berjalan dengan baik mulai dari proses persiapan hingga proses pertunjukan. Persiapan yang matang serta faktor pendukung karya yang kompeten membuat pertunjukan ini tidak mengalami kendala yang berarti selama proses kegiatan berlangsung. Penyaji berkesimpulan bahwa sebuah pertunjukan dapat dikatakan baik apabila proses persiapannya juga baik. Mulai dari tahap persiapan konsep ide garapan pertunjukan, persiapan tim manajemen, hingga penggarapan karya baik secara individu maupun latihan bersama, dimana proses tersebut merupakan fondasi dalam melaksanakan sebuah pertunjukan.

B. SARAN

Pada era musik digital seperti sekarang seharusnya kita sebagai musisi diharapkan mampu beradaptasi dalam pemanfaatan teknologi untuk melakukan konser maupun pertunjukan seni lainnya. Dalam menggunakan *platform* media sosial serta media online sejenis, akan memberikan keuntungan bagi musisi atau seniman itu sendiri baik dalam segi penghematan biaya, waktu, serta kearsipan dokumentasi seni. Dalam proses penggarapan secara visual, pertunjukan ini masih memiliki banyak sekali kekurangan terutama pada sarana infrastruktur untuk pengambilan gambar. Pertunjukan ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran bagi pertunjukan *virtual* dimasa mendatang.

Sulitnya mendapat ruang latihan serta keterbatasan musisi pendukung karya menjadi kendala dalam proses penggarapan karya ini, baik proses secara individu maupun bersama dengan pengiring. Sebaiknya hal ini menjadi perhatian khusus oleh institusi bersama mahasiswa dalam membenahi program maupun

kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas serta kuantitas pemain agar tidak putusnya regenerasi musisi di Institut Seni Indonesia Padangpanjang masa mendatang.

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG

DAFTAR PUSTAKA

Hermeren, G. 2001. *The full voic'd quire: types of interpretation of music*. In Krausz, M. (eds). *The Interpretation of Music*. New York: Oxford University Press.

Kayser, Heinrich Ernst. 1915. *Vol. 750 Op. 20 – Elementary and Progressive Studies*. Schirmer's Library of Musical Classics : New York.

Klengel, Julius. 1900. *J.S. Bach - Cello Suite No. 1, Prelude for violin*. Breitkopf und Härtel : Leipzig.

Kreutzer, Radolphe. 1967. *Vol. 230 – Forty two Studies or Caprices For The Violin*. Schirmer's Library of Musical Classics : New York.

Mack, Dieter. 1995. *Apresiasi Musik-Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusatama : Yogyakarta.

Mc Neill, Rhoderick J. 1998. *Sejarah Musik 1*. Gunung Mulia : Yogyakarta.

Pearl, David. 2006. *Best of Dave Koz*. Cherry Lane Music Company : New York.

Prier Sj, Karl Edmund. 1993. *Sejarah Musik Jilid 2*. Pusat Musik Liturgi: Yogyakarta.

Wellek, Rene; Warren, Austin; Budianta, Melani. 1989. *Theory of literature. Teori kesusasteraan / Rene Wellek & Austin Warren ; di Indonesiakan oleh Melani Budianta*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.

Wohlfahrt, Franz. 2004. *Vol. 2046 Op. 45 – Sixty Studies For The Violin.* Schirmer's Library of Musical Classics : New York.

Niza M., Ayu. 2013. "Strategi Guru Musik Dalam Pembelajaran Interpretasi Musik Romantik di SMK N 2 Kasihan Bantul Yogyakarta (Disertasi Doktoral)". Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat - Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta.

Putra Utama, Ari. 2018. "Solo Violin Melalui Repertoar Kashmir, Concerto in F Minor (Winter), Seroja, Doaku dan Contradanza (Skripsi Prodi Seni Musik)". ISI Padangpanjang : Padangpanjang.

Wanas, M. Zulfikri. 2020. "Aplikasi Teknik Pizzicato Dalam Repertoar Spain dan Donna Lee "Performance of Bass" (Skripsi Prodi Seni Musik)". ISI Padangpanjang : Padangpanjang.

Internet

Cekau, “Profil Husni Tamrin, Pencipta Lagu Hang Tuah”, https://cekau.blogspot.com/2012/12/profil-husni-thamrin-pencipta-lagu-hang.html (diakses 10 April 2021).

ITBU, “Empat Musim (Vivaldi), http://p2k.itbu.ac.id/id1/2-3069-2950/Empat-Musim-Vivaldi_174430_empat-musim-vivaldi-itbu.html (diakses 2 April 2021).

Wikipedia, “Musik Melayu”, https://id.wikipedia.org/wiki/Musik_Melayu (diakses 21 Februari 2021).

Nanang Sobirin, “Hang Tuah, Pahlawan Melayu yang Harus Bertarung dengan Sahabat”, https://daerah.sindonews.com/berita/1046522/29/hang-tuah-pahlawan-melayu-yang-harus-bertarung-dengan-sahabat (diakses 23 Maret 2021).

Patrick Macdonald, “Pack A Picnic And Head For Ste. Michelle's Big Outdoor Concert”, https://archive.seattletimes.com/archive/?date=19910628 &slug =1291538, (diakses 15 April 2021).

R.S. Kurnia, “Antonio Vivaldi”, https://biokristi.sabda.org/maestro_biola_penulis_the_four_seasons (diakses 25 Maret 2021).

Ron Wynn, “Biography Dave Koz”, https://www.allmusic.com/artist/dave-koz-mn0000961133/biography?1635984320705, (diakses 15 April 2021).

INSTITUT SENI INDONESIA PADANGPANJANG